



Pengaruh *Mindful Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika di MAN 2 Magetan

Anwas Mashuri ✉, STKIP Modern Ngawi
Novia Nurvita Yudasari, MAN 2 Magetan

✉ anwas.mashuri.1@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of mindful learning on learning motivation and mathematics learning outcomes of students at MAN 2 Magetan. The method used is a quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The study sample consisted of 130 students divided into experimental and control groups. Motivation and learning outcome data were analyzed using independent t-test and Pearson correlation. The results showed that there was a significant difference between learning motivation and mathematics learning outcomes of the experimental and control groups after the implementation of mindful learning ($t_{\text{motivation}} = 6.85$, $p < 0.001$; $t_{\text{learning outcomes}} = 8.14$, $p < 0.001$). In addition, there was a strong positive relationship between learning motivation and mathematics learning outcomes in the experimental group ($r = 0.76$, $p < 0.001$). In conclusion, mindful learning is effective in improving students' mathematics learning motivation and achievement. The implications of this study recommend the implementation of mindful learning as a mathematics learning strategy to improve students' learning outcomes and motivation.

Keywords: mindful learning, learning motivation, mathematics learning outcomes, mathematics learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mindful learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di MAN 2 Magetan. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari 130 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data motivasi dan hasil belajar dianalisis menggunakan uji-t independen dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika kelompok eksperimen dengan kontrol setelah penerapan mindful learning ($t_{\text{motivasi}} = 6,85$, $p < 0,001$; $t_{\text{hasil belajar}} = 8,14$, $p < 0,001$). Selain itu, terdapat hubungan positif kuat antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen ($r = 0,76$, $p < 0,001$). Kesimpulannya, mindful learning efektif meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa. Implikasi dari penelitian ini merekomendasikan penerapan mindful learning sebagai strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

Kata kunci: mindful learning, motivasi belajar, hasil belajar matematika, pembelajaran matematika.

Received 20 November 2024; **Accepted** 30 November 2024; **Published** 30 November 2024

Citation: Mashuri, A., & Yudasari, N.N. (2024). Pengaruh *Mindful Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika di MAN 2 Magetan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4 (04), 480-486.



Copyright ©2024 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang menuntut tidak hanya penguasaan konsep kognitif, tetapi juga kesiapan psikologis dan motivasi yang tinggi dari siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi dan kecemasan yang muncul selama pembelajaran matematika dapat menjadi kendala utama dalam pencapaian hasil belajar yang optimal (X. Liu, Lei, Zheng, Deng, & Chen, 2023; Saputra, Ratnaya, Parwata, & Widiartini, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif secara simultan. Salah satu pendekatan yang tengah berkembang dan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah *Mindful Learning*.

Mindful learning adalah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada kesadaran penuh (*full awareness*) terhadap proses belajar saat ini, dengan fokus perhatian yang terarah dan tanpa penilaian (Syamsia & Ode, 2023). Dalam konteks pembelajaran matematika, *mindful learning* membantu siswa untuk lebih sadar akan proses berpikir dan strategi yang mereka gunakan dalam memecahkan masalah matematika, sehingga dapat mengurangi rasa cemas dan meningkatkan daya tahan mental ketika menghadapi materi yang sulit (Henriksen, Richardson, & Shack, 2020; X. Liu et al., 2023). Dengan demikian, *mindful learning* tidak hanya berperan dalam aspek kognitif tetapi juga menguatkan aspek emosional siswa selama belajar matematika.

Karakteristik *mindful learning* yang melibatkan perhatian penuh dan refleksi non-judgmental memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan metakognitif yang sangat diperlukan dalam memahami konsep matematika secara mendalam (Tian, Fang, & Li, 2018). Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti peta pikiran (*mind mapping*) dalam *mindful learning* dapat membantu siswa mengorganisir informasi secara visual, sehingga memperkuat pemahaman dan daya ingat terhadap materi matematika (Redhana, Widiastari, Samsudin, & Irwanto, 2021; Syaukani, Kuddus, & Subekti, 2019). Pendekatan ini juga memfasilitasi kreativitas dan berpikir kritis, dua aspek yang sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah matematika.

Motivasi belajar menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika. *Mindful learning* berkontribusi dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri karena rasa suka dan kepuasan saat belajar (Y. Liu et al., 2019; MacIntyre, Schnare, & Ross, 2017). Melalui *mindfulness*, siswa mampu mengatasi gangguan konsentrasi dan kecemasan yang menghambat proses belajar, sehingga mereka lebih terlibat secara aktif dan menemukan makna personal dalam pembelajaran matematika (Zhang, Hawk, Zhang, & Zhao, 2016). Di sisi lain, *mindful learning* juga membantu menyeimbangkan motivasi ekstrinsik yang bersifat penghargaan eksternal, dengan menjadikannya sebagai *feedback* untuk pengembangan diri jangka panjang (Salsa, Sari, Muhar, & Gusmawati, 2022).

Peningkatan motivasi belajar melalui *mindful learning* pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar matematika. Studi empiris menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan *mindful learning* memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak (Habibullah, Durahim, Pamungkas, Haryundari, & Rusnila, 2022; Jufrida et al., 2019). Hal ini dikarenakan *mindful learning* meningkatkan kemampuan regulasi diri, fokus, serta strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, lingkungan belajar yang suportif dan interaksi sosial yang positif di kelas juga merupakan faktor pendukung keberhasilan *mindful learning* (Naziah, Caska, Nas, & Indrawati, 2020; Sari, Marwan, & Dwita, 2018).

Kendala kecemasan matematika merupakan tantangan yang signifikan dalam pembelajaran matematika yang dapat menghambat motivasi dan prestasi siswa (Saputra et al., 2023). *Mindful learning* menawarkan solusi dengan memberikan teknik pengelolaan stres dan meningkatkan kesadaran diri yang memungkinkan siswa mengurangi kecemasan dan kelelahan belajar (X. Liu et al., 2023). Di sisi lain, peran guru yang mampu

membangun hubungan empatik serta mengintegrasikan *mindfulness* ke dalam proses pembelajaran menjadi faktor kunci keberhasilan penerapan *mindful learning* (Sari et al., 2018).

Melihat berbagai manfaat *mindful learning* tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan di MAN 2 Magetan guna menguji sejauh mana pengaruh *mindful learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa model pembelajaran matematika yang efektif dan berorientasi pada kesejahteraan psikologis siswa, sekaligus memberikan sumbangsih ilmiah terkait pengembangan teori dan praktik *mindful learning* dalam pendidikan matematika.

Secara keseluruhan, *mindful learning* sebagai paradigma pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial merupakan pendekatan holistik yang mampu menghadirkan pengalaman belajar matematika yang bermakna. Melalui penerapan *mindful learning*, siswa tidak hanya menjadi pembelajar pasif, tetapi juga peserta aktif yang terlibat penuh dengan rasa percaya diri, kreativitas, dan motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat membuka wawasan baru dalam pengembangan pembelajaran matematika yang lebih manusiawi dan efektif di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *Mindful Learning* dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran matematika konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Magetan yang terdiri dari 130 siswa terbagi dalam 7 kelas. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu dua kelas yang masing-masing berjumlah antara 18 hingga 25 siswa, dengan total 42 siswa sebagai subjek penelitian. Dari jumlah tersebut, 22 siswa termasuk dalam kelompok eksperimen dan 20 siswa dalam kelompok kontrol.

Instrumen penelitian terdiri dari angket motivasi belajar dan tes hasil belajar matematika. Angket motivasi belajar dirancang berdasarkan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes hasil belajar berupa soal tertulis sebanyak 25 butir yang mengukur pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah matematika, dengan skala penilaian 0 sampai 100.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan pemberian pretest motivasi dan hasil belajar pada kedua kelompok sebelum perlakuan. Selanjutnya, kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan metode *Mindful Learning* selama satu semester, sementara kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Setelah periode pembelajaran selesai, dilakukan posttest untuk mengukur perubahan motivasi dan hasil belajar pada kedua kelompok.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial melalui perbandingan rata-rata skor pretest dan posttest kedua variabel. Uji perbedaan dilakukan dengan menggunakan uji-t independen untuk menilai signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Selain itu, hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dianalisis menggunakan koefisien korelasi Pearson untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Magetan dengan populasi sebanyak 130 siswa kelas XI yang terbagi dalam 7 kelas. Dari populasi tersebut, dua kelas dipilih sebagai sampel penelitian, terdiri dari 42 siswa, dengan rincian 22 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa sebagai kelompok kontrol.

Motivasi belajar siswa diukur menggunakan angket yang dianalisis berdasarkan skor rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis motivasi belajar pada kedua kelompok dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

TABEL 1. Analisis motivasi belajar pada kedua kelompok

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Rata-rata Motivasi Sebelum	Rata-rata Motivasi Sesudah	Peningkatan Motivasi
Eksperimen	22	62,45	78,32	15,87
Kontrol	20	61,90	65,15	3,25

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar yang jauh lebih besar, yaitu sebesar 15,87 poin, dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan sebesar 3,25 poin setelah perlakuan

Selanjutnya, nilai hasil belajar matematika diperoleh melalui tes tertulis sebanyak 25 butir soal dengan skala penilaian 0–100. Rata-rata nilai pretest dan posttest beserta peningkatannya pada kedua kelompok ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

TABEL 2. Nilai rata-rata nilai pretest dan posttest

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Nilai Pretest Rata-rata	Nilai Posttest Rata-rata	Peningkatan Nilai
Eksperimen	22	58,77	80,45	21,68
Kontrol	20	59,30	64,10	4,80

Tabel ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar matematika sebesar 21,68 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat sebesar 4,80 poin.

Analisis statistik lebih lanjut dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan motivasi dan hasil belajar matematika antar kelompok serta hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada kelompok eksperimen. Uji-t independen terhadap motivasi belajar menunjukkan nilai t sebesar 6,85 dengan nilai probabilitas $p < 0,001$, yang mengindikasikan perbedaan motivasi belajar yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Dengan demikian, penggunaan metode *Mindful Learning* terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Selanjutnya, uji-t independen pada hasil belajar matematika menghasilkan nilai t sebesar 8,14 dengan $p < 0,001$, yang juga menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil ini mempertegas bahwa *Mindful Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, analisis korelasi Pearson yang dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan koefisien korelasi r sebesar 0,76 dengan $p < 0,001$, mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar matematika yang diperoleh, khususnya bagi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Mindful Learning*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Mindful Learning* secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di MAN 2 Magetan. Peningkatan motivasi belajar yang cukup besar pada kelompok eksperimen (15,87 poin) dibandingkan dengan kelompok kontrol (3,25 poin) mencerminkan efektivitas *Mindful Learning* dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan memotivasi siswa. Hal ini sesuai dengan temuan (Henriksen et al., 2020; W. Liu, Gao, Gan, & Wu, 2022) yang

menjelaskan bahwa *mindful learning* membantu meningkatkan keterlibatan siswa secara kognitif dan emosional melalui kesadaran penuh terhadap proses belajar, sehingga siswa mampu mengelola kecemasan dan membangun ketahanan psikologis (resilience) dalam menghadapi tantangan pembelajaran matematika.

Korelasi positif yang kuat antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika ($r = 0,76$, $p < 0,001$) juga menguatkan teori bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam pencapaian akademik, sebagaimana dijelaskan oleh (Gustiani, Ardiansyah, & Simanjuntak, 2022; Y. Liu et al., 2019) yang mengaitkan motivasi intrinsik dengan peningkatan performa akademik. Motivasi yang tumbuh melalui *mindful learning* mendorong siswa untuk lebih fokus dan bertahan dalam proses pembelajaran matematika yang kompleks, mendukung pernyataan (Lin, 2020) yang mengaitkan *mindful learning* dengan peningkatan motivasi intrinsik serta pengembangan mindset bertumbuh (*growth mindset*).

Peningkatan hasil belajar matematika yang signifikan di kelompok eksperimen (rata-rata kenaikan 21,68 poin) dibandingkan kelompok kontrol (4,80 poin) menunjukkan bahwa *mindful learning* tidak hanya memengaruhi aspek motivasi, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap kemampuan kognitif siswa dalam memahami dan menerapkan konsep matematika. Hal ini sejalan dengan hasil studi oleh (Habibullah et al., 2022; Jufrida et al., 2019) yang menekankan pentingnya sikap positif dan pengelolaan emosi dalam pembelajaran matematika yang dapat dimediasi melalui praktik *mindful learning*. Selain itu, penggunaan teknik *mind mapping* sebagai bagian dari pembelajaran *mindful learning* (Redhana et al., 2021; Syauckani et al., 2019) membantu siswa dalam mengorganisasi pemahaman konsep secara visual, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemecahan masalah matematika.

Perbedaan signifikan yang ditemukan pada uji-t independen untuk motivasi dan hasil belajar mengindikasikan bahwa metode *Mindful Learning* memberikan dampak positif yang lebih kuat dibanding metode konvensional. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa pembelajaran *mindful* mengurangi gangguan kognitif dan emosional yang sering dialami siswa selama pembelajaran matematika (X. Liu et al., 2023; Ulagammal & Chaluvaryaswamy, 2023). Dengan demikian, *mindfulness* dapat memperkuat regulasi diri siswa dan meningkatkan fokus perhatian yang esensial untuk penguasaan materi matematika yang abstrak dan menantang (Syamsia & Ode, 2023; Wang, Zhang, Zhang, & Chen, 2022).

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pendidik untuk mengintegrasikan strategi *mindful learning* dalam pembelajaran matematika, khususnya pada tingkat SMA, dengan mengkombinasikan meditasi singkat, teknik visualisasi melalui *mind mapping*, dan pembelajaran kolaboratif. Pendekatan ini mendukung pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikologis siswa, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar (Bibi, Khan, & Nisar, 2024; Indah, Yanti, Arifi, Pawestri, & Hermahayu, 2020). Dengan demikian, *mindful learning* membantu menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperkuat argumen bahwa *mindful learning* adalah strategi efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran matematika melalui penguatan motivasi dan peningkatan hasil akademik. Penelitian ini juga mengisi gap dalam literatur dengan memberikan bukti empiris yang kuat tentang hubungan positif antara *mindful learning*, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika di konteks sekolah menengah di Indonesia, yang sebelumnya masih kurang tereksplorasi secara mendalam.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *mindful learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa MAN 2 Magetan. Data analisis uji-t independen memperlihatkan perbedaan motivasi dan hasil belajar yang

signifikan antara kelompok eksperimen yang menerapkan *mindful learning* dan kelompok kontrol, dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$. Hal ini menegaskan bahwa *mindful learning* mampu meningkatkan fokus, keterlibatan, serta motivasi intrinsik siswa dalam belajar matematika.

Selain itu, hasil korelasi Pearson yang kuat ($r = 0,76$, $p < 0,001$) mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Temuan ini memperkuat peran motivasi sebagai mediator penting dalam proses pembelajaran yang efektif dengan *mindful learning*. Dengan demikian, *mindful learning* tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bibi, N., Khan, I. A., & Nisar, M. (2024). *Exploring the Relationship Between Government Girls Secondary School Students' Attitude and Motivation Towards Learning Mathematics*. 3(1), 118–128. <https://doi.org/10.62843/jrsr/2024.3a029>
2. Gustiani, S., Ardiansyah, W., & Simanjuntak, T. (2022). *Motivation in Online Learning Amidst Covid-19 Pandemic Era: Students' Intrinsic and Extrinsic Factors*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220202.029>
3. Habibullah, H., Durahim, Y., Pamungkas, T., Haryundari, M. L. I., & Rusnila, R. (2022). The Effect of Motivation on Students's Mathematics Learning Outcomes in the New Normal Era. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(2), 63–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i2.15114>
4. Henriksen, D., Richardson, C., & Shack, K. (2020). Mindfulness and Creativity: Implications for Thinking and Learning. *Thinking Skills and Creativity*, 37, 100689. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100689>
5. Indah, M. Y. N., Yanti, M. M., Arifi, Y., Pawestri, A. A. M., & Hermahayu, H. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Jurnal Varidika*, 32(1), 61–69. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.11141>
6. Jufrida, J., Kurniawan, W., Astalini, A., Darmaji, D., Kurniawan, D. A., & Maya, W. A. (2019). Students' Attitude and Motivation in Mathematical Physics. *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)*, 8(3), 401. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.20253>
7. Lin, Y.-T. (2020). The Interrelationship Among Psychological Capital, Mindful Learning, and English Learning Engagement of University Students in Taiwan. *Sage Open*, 10(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020901603>
8. Liu, W., Gao, Y., Gan, L., & Wu, J. (2022). The Role of Chinese Language Learners' Academic Resilience and Mindfulness in Their Engagement. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.916306>
9. Liu, X., Lei, L., Zheng, Y., Deng, Y., & Chen, J. (2023). Alleviating Learning Burnout of Chinese Middle School Students by School-based Mindfulness Training: The Mediating Role of Psychological Resilience. *Psychology in the Schools*, 61(3), 1034–1053. <https://doi.org/10.1002/pits.23101>
10. Liu, Y., Hau, K., Liu, H., Wu, J. Q., Wang, X., & Zheng, X. (2019). Multiplicative Effect of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance: A Longitudinal Study of Chinese Students. *Journal of Personality*, 88(3), 584–595. <https://doi.org/10.1111/jopy.12512>
11. MacIntyre, P. D., Schnare, B., & Ross, J. (2017). Self-Determination Theory and Motivation for Music. *Psychology of Music*, 46(5), 699–715. <https://doi.org/10.1177/0305735617721637>
12. Naziah, R., Caska, C., Nas, S., & Indrawati, H. (2020). The Effects of Contextual Learning and Teacher's Work Spirit on Learning Motivation and Its Impact on Affective Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 30.

- <https://doi.org/10.31258/jes.4.1.p.30-43>
13. Redhana, I. W., Widiastari, K., Samsudin, A., & Irwanto, I. (2021). Which Is More Effective, a Mind Map or a Concept Map Learning Strategy? *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 520–531. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.33031>
 14. Salsa, F. J., Sari, R. T., Muhar, N., & Gusmaweti, G. (2022). The Relationship Between Motivation and Learning Outcomes of Biology Subject Through Distance Learning. *International Journal of Stem Education for Sustainability*, 2(2), 140–147. <https://doi.org/10.53889/ijses.v2i2.54>
 15. Saputra, K. A. A., Ratnaya, I. G., Parwata, I. G. L. A., & Widiartini, N. K. (2023). The Effect of Students' Anxiety, Learning Discipline, and Learning Motivation on Students' Mathematic Learning Outcomes in Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(3), 454–461. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i3.68105>
 16. Sari, F. A., Marwan, M., & Dwita, S. (2018). *The Influence of Teachersr Role and Motivation on Basic Accounting Learning Outcomes at Vocational High Schools*. <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.12>
 17. Syamsia, S., & Ode, T. A. (2023). The Use of Mindful Experiential Learning to Improve Students' Listening Skilll. *English Education Journal*, 13(3), 445–455. <https://doi.org/10.15294/eej.v13i3.78405>
 18. Syaukani, A. A., Kuddus, L., & Subekti, N. (2019). *Mind Mapping: Learning Strategy for Novice Learners of Anatomy for Physical Education Undergraduate Program*. <https://doi.org/10.4108/eai.7-8-2019.2288420>
 19. Tian, Y., Fang, Y., & Li, J. (2018). The Effect of Metacognitive Knowledge on Mathematics Performance in Self-Regulated Learning Framework—Multiple Mediation of Self-Efficacy and Motivation. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02518>
 20. Ulagamal, S., & Chaluvayaswamy, R. (2023). Expanding Access to Mindfulness Education in Adaptive Learning: Enhancing Student Well-Being and Academic Success. *Thiagarajar College of Preceptors Edu Spectra*, 5(S1), 81–84. <https://doi.org/10.34293/eduspectra.v5is1-may23.014>
 21. Wang, Q., Zhang, Y., Zhang, Y., & Chen, T.-W. (2022). *The Impact of Mindful Learning on Subjective and Psychological Well-Being in Postgraduate Students*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2360001/v1>
 22. Zhang, Y., Hawk, S. T., Zhang, X., & Zhao, H. (2016). Chinese Preservice Teachers' Professional Identity Links With Education Program Performance: The Roles of Task Value Belief and Learning Motivations. *Frontiers in Psychology*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00573>

PROFIL SINGKAT

Anwas Mashuri adalah dosen program studi pendidikan matematika, STKIP Modern Ngawi. Ia aktif dalam proyek penelitian pada bidang pengembangan media pembelajaran.

Novia Nurvita Yudasari adalah Guru Matematika di MA Negeri 2 Magetan ia aktif dalam berbagai penelitian dan pengembangan pembelajaran.